

## **Analisis Ekonomi Sektoral Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019-2020 : Tinjauan *Shift Share Analysis***

**Tati Atmayanti**

Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram  
email: tatiatmayanti@gmail.com

Received 12 Maret 2022; Accepted: 20 Mei 2022; Published: 25 Juni, 2022

### **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi masa pandemic covid-19 di Kabupaten Lombok Timur mengalami penurunan hingga -3.10 persen. Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) menyebabkan terbatasnya aktifitas para pelaku ekonomi baik swasta maupun pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran sektor-sektor ekonomi pada masa pandemi covid-19. Jenis dan pendekatan penelitian dengan deskriptif kuantitatif. Data sekunder yang digunakan berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) harga konstan tahun 2010 berdasarkan lapangan usaha untuk menggambarkan lapangan pekerjaan di Kabupaten Lombok Timur pada masa pandemi covid-19 tahun 2019 dan 2020. Teknik analisis data dengan analisis *shift share*, dimana analisis ini membandingkan PDRB pada tingkat nasional dengan tingkat dibawahnya. Teknik analisis *shift share* dengan membagi pertumbuhan pada pertumbuhan nasional (*Nasional Share*), industri *mix* (*proporsional shift*) dan keunggulan kompetitif/daya saing (*differential shift*). Berdasarkan analisis diketahui bahwa Kemunduran atau pergeseran kearah negatif tersebut tentunya disebabkan karena menurunnya kontribusi sektor-sektor ekonomi sektoral khususnya sektor ekonomi unggulan yang berdampak secara signifikan dengan menggunakan analisis *shift share* seperti sektor industri pengolahan; sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dampak pandemi covid-19 berakibat pada kelesuan pada perekonomian, yang berakibat pada pengurangan tenaga kerja, pengurangan jam kerja, PHK dan failednya beberapa usaha di sektor riil (barang dan jasa) maupun di sektor pariwisata.

**Kata Kunci:** *Shift Share Analysis*, Pandemi Covid-19, Pdrb, Tenaga Kerja.

### **Abstract**

*Economic growth during the COVID-19 pandemic in East Lombok Regency decreased by -3.10 percent. The implementation of restrictions on community activities (PPKM) causes limited activities of economic actors, both private and government. This study aims to analyze the shift in economic sectors during the COVID-19 pandemic. Types and approaches of research with quantitative descriptive. The secondary data used is in the form of Gross Regional Domestic Product (GRDP) data at constant prices in 2010 based on business fields to describe employment in East Lombok Regency during the 2019 and 2020 covid-19 pandemic. The data analysis technique uses shift share analysis, where this analysis compare GRDP at the national level with levels below it. The shift share analysis technique divides growth into national growth (National Share), industry mix*

*(proportional shift) and competitive advantage/competitiveness (differential shift). Based on the analysis, it is known that the decline or shift towards the negative is of course due to the declining contribution of sectoral economic sectors, especially leading economic sectors, which have a significant impact using shift share such as the manufacturing sector; agriculture, forestry and fishery sectors; construction sector, transportation and warehousing sector and Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair. The impact of the COVID-19 pandemic has resulted in sluggishness in the economy, which has resulted in a reduction in the workforce, reduced working hours, layoffs and the failure of several businesses in the real sector (goods and services) as well as in the tourism sector.*

**Keywords:** *Pandemic covid-19; PDRB, Labor; Shift share analysis,*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada, membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah. Selain itu, Pembangunan ekonomi daerah menjadi suatu proses dalam jangka panjang yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk meningkat (Arsyad, 2005).

Dimensi pokok dalam pembangunan ekonomi menitikberatkan pada: 1) pertumbuhan; 2) penanggulangan kemiskinan; 3) transformasi ekonomi; dan 4) keberlanjutan pembangunan agraris menjadi masyarakat industri. proses perubahan struktur perekonomian salah satunya ditandai dengan penurunan sektor primer akibat peningkatan sektor sekunder, berkembangnya sektor tersier yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2000).

Peningkatan kegiatan ekonomi di berbagai sektor akan memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja. Tanggung jawab ideal dari dunia kerja adalah bagaimana dapat menyerap sebesar-besarnya tambahan angkatan kerja yang terjadi setiap tahun dengan tetap memperhatikan peningkatan produktivitas pekerja secara keseluruhan. Sebab dengan meningkatnya produktivitas, diharapkan upah juga meningkat sekaligus kesejahteraan pekerja dapat diperbaiki. Perubahan struktural tersebut juga memberikan dampak tidak langsung terhadap perubahan struktur ketenagakerjaannya (Kusreni, 2009). Ketidakserasian antara perkembangan

ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, secara umum akan menimbulkan kelemahan pada sistem penawaran dan permintaan tenaga kerja. Untuk mengetahui secara lebih mendalam masalah-masalah ketenagakerjaan ini, perlu dikaji hubungan dan keterkaitan antara perkembangan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja dengan implikasinya pada perubahan struktur ekonomi (Hasan, 2020). Kecenderungan wilayah yang berkembang dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya adalah dengan pembangunan disektor industri, pertanian, perdagangan dan jasa karena dianggap lebih mampu meningkatkan perekonomian dan menumbuhkan berbagai kegiatan yang saling berkaitan sehingga mampu berfungsi sebagai pendorong pembangunan.

Sektor ekonomi yang mendominasi di Kabupaten Lombok Timur adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi terbesar 27.89 persen. Seperti yang kita ketahui luas wilayah Kabupaten Lombok Timur mencapai 2.679,88 km<sup>2</sup>. Selain itu, sektor industri, perdagangan pun juga mampu memberikan kontribusi besar terhadap Kabupaten Lombok Timur terbukti dengan semakin banyaknya UMKM yang ada serta perbaikan infrastruktur. sektor UMKM dinilai menjadi sektor yang mampu untuk bersaing dan berkompetisi dan menjadi pelaku usaha yang unggul serta tahan menghadapi krisis dan menyerap tenaga kerja dengan jumlah tinggi (Rido et al., 2021).

Penanggulangan masalah kebutuhan lapangan pekerjaan dilakukan melalui proses industrialisasi yang sekiranya diharapkan berhasil. Pembangunan industrialisasi ini diprioritaskan pada pembangunan dengan berorientasi pada pembangunan industri pengolahan bahan pertanian serta pengembangan industri rumahan baik perdagangan maupun jasa. Oleh karena itu, dapat meningkatkan peluang dalam kesempatan bekerja dan tentunya mengurangi pengangguran (Atmayanti & Andiana, 2021).

Proses pertumbuhan ekonomi ini pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya transformasi struktural, yaitu proses pergeseran pertumbuhan sektor produksi dari yang semula mengandalkan sektor primer menuju sektor sekunder. Pergeseran pertumbuhan sektor produksi ini secara langsung juga akan berpengaruh pada perubahan komposisi tenaga kerja dari yang semula bermata

pencapaian utama pada sektor pertanian, bergeser ke sektor industri, perdagangan dan jasa.

Potensi ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari kapasitas kemampuan pertumbuhan output/produksi jika dibandingkan dengan kapasitas perekonomian sekitarnya, misalnya saja perekonomian nasional. Jika suatu daerah mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan ekonomi nasional, berarti kapasitas pertumbuhan ekonomi belum tercapai secara optimal (Suryani, 2013). Analisis peran sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten pemaalang (Suryani, 2013). Keberadaan sektor-sektor unggulan di Kabupaten Lombok Timur memberikan kontribusi besar pada roda perekonomian. Kontribusi terbesar pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tercatat pada tahun 2020 mencapai Rp 20.026, 11 Miliar yang mengalami penurunan dari tahun 2019 yang disebabkan oleh pandemi covid-19, maka dari itu berpengaruh pula pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang bergerak pada angka -3.10% pada tahun 2020.

Masuknya pandemi covid- 19 di NTB, melemahkan bidang kesehatan yang tentunya berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung kepada pergerakan perekonomian. Menggerus semua lini baik pada sektor pemerintahan dan sektor swasta. tak terkecuali di Kabupaten Lombok Timur, walaupun tidak separah Kota ataupun kabupaten lainnya, andil dari wabah ini membuat banyak keterbatasan dalam berkegiatan. pergerakan barang dan jasa menjadi macet, banyaknya tenaga kerja yang di rumahkan bahkan hingga failednya usaha-usaha di sektor swasta.

Dalam menentukan kinerja atau produktivitas kerja perekonomian daerah dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar baik tingkat regional atau nasional. Teknik analisis shift share dengan membagi pertumbuhan pada pertumbuhan nasional (*Nasional Share*), industri *mix* (*proporsional shift*) dan keunggulan kompetitif/daya saing (*differential shift*) (Esteban, 2000). Penentuan analisis dapat dengan melihat tingkat ketenagakerjaan atau menggunakan nilai dari PDRB pada daerah yang dimaksud (Hasani & SETIAWAN, 2010). Pada penelitian ini lebih difokuskan pada pergeseran nilai PDRB pada masa pandemi covid-19 melalui analisis nilai pada masing-masing kontribusi sektor melalui nilai

*National Share, Proportional Shift* dan *Differential Shift*. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dalam melihat pergeseran struktur perekonomian pada sektor-sektor ekonomi yang ada di Kabupaten Lombok Timur di masa covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis dan pendekatan penelitian adalah deskriptif kuantitatif. jenis penelitian deskriptif adalah menggambarkan suatu keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini mendeskripsikan pergeseran nilai PDRB pada masa pandemi covid 19 pada sektor-sektor ekonomi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (Sugiyono, 2010). Jenis data sekunder yaitu data PDRB 17 sektor ekonomi di Kabupaten Lombok Timur tahun 2019-2020 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur beserta *website* instansi terkait dengan penelitian. Teknik penentuan sample dengan *purposive sampling* sedangkan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi (Sanusi, 2012). Teknik analisis data dengan perhitungan analisis *shift share* (Sjafrizal, 2015).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Trend Pertumbuhan Ekonomi Sektoral**

Secara kuantitatif, pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan melakukan perhitungan menggunakan nilai PDRB berdasarkan harga konstan sesuai periode yang dianalisis. pertumbuhan ekonomi ini dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$Growth = \frac{PDRB_t - PDRB_{t-1}}{PDRB_{t-1}} \times 100$$

$$Growth = \frac{13977.5 - 14424.1}{14424.1} \times 100 = -3.10\%$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh secara makro bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Timur pada Tahun 2020 sebesar -3.10%. Pergeseran pertumbuhan ekonomi secara makro kearah yang negatif menunjukkan penurunan kinerja dari sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel: 1  
Perhitungan *Nasional Share* di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019-2020

No	Lapangan Usaha	$E_{r,i,t-n}$	$E_{N,t}/E_{N,t-n}$	(C)	Nasional Share
		(a)	(b)	(a) x (b)	(C) - (a)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3877.95	0.994	3854.682	-23.268
2	Pertambangan dan Penggalian	1017.07	0.994	1010.968	-6.102
3	Industri Pengolahan	1155.17	0.994	1148.239	-6.931
4	Pengadaan Listrik dan Gas	13.15	0.994	13.071	-0.079
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.28	0.994	9.224	-0.056
6	Konstruksi	1776.09	0.994	1765.433	-10.657
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2401.17	0.994	2386.763	-14.407
8	Transportasi dan Pergudangan	625.15	0.994	621.399	-3.751
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	130.7	0.994	129.916	-0.784
10	Informasi dan Komunikasi	310.47	0.994	308.607	-1.863
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	364.93	0.994	362.740	-2.190
12	Real Estate	487.84	0.994	484.913	-2.927
13	Jasa Perusahaan	16.35	0.994	16.252	-0.098
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	840.86	0.994	835.815	-5.045
15	Jasa Pendidikan	745.58	0.994	741.107	-4.473
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	340.19	0.994	338.149	-2.041
17	Jasa Lainnya	312.11	0.994	310.237	-1.873
	<b>Jumlah</b>	14424.1	16.898	14337.516	-86.544

Sumber: data diolah 2021 (*Shift Share Analysis*)

Berdasarkan tabel: 1 diatas menunjukkan dorongan sektor-sektor pada wilayah Provinsi NTB ke sektor-sektor di Kabupaten Lombok Timur yang berupa peningkatan/penurunan kegiatan ekonomi akibat kebijaksanaan nasional yang berlaku pada seluruh daerah sehingga dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif. Nilai keseluruhan *Nasional Share* selama 1 periode (1 tahun)

pada masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai -86.544 yang mana pada setiap item sektor mengalami pertumbuhan yang negatif dilingkup nasional atau pada provinsi NTB, sehingga mendorong penurunan pada item sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Perkembangan sektor-sektor ekonomi tentunya dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran akan produk pada masing-masing sektor. mekanisme tersebut macet diakibatkan masuknya pandemi covid-19 ke NTB pada awal tahun 2020. Pengaruh pandemi covid-19 yang signifikan menyerang sektor jasa yang merembet pada sektor-sektor lainnya yang mana diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga melumpuhkan perekonomian. Menurunnya kontribusi sektor-sektor ekonomi di Provinsi NTB berakibat pada dorongan menurun pada sektor-sektor yang ada di Kabupaten Lombok Timur.

Tabel: 2

Perhitungan *Proporsional Shift* di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019-2020

No	Lapangan Usaha	$E_{r, i, t-n}$ (a)	$E_{N, I, t} / E_{N, I, t-n}$ (b)	$E_{N, t} / E_{N, t-n}$ (c)	(d) (b) - (c)	<i>Proportional Shift</i> (a) x (d)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3877.95	0.996	0.994	0.002	7.756
2	Pertambangan dan Penggalian	1017.07	1.277	0.994	0.283	287.831
3	Industri Pengolahan	1155.17	0.975	0.994	-0.019	-21.948
4	Pengadaan Listrik dan Gas	13.15	1.089	0.994	0.095	1.249
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.28	1.042	0.994	0.048	0.445
6	Konstruksi	1776.09	0.856	0.994	-0.138	-245.100
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2401.17	0.950	0.994	-0.044	-105.651
8	Transportasi dan Pergudangan	625.15	0.686	0.994	-0.308	-192.546
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	130.7	0.718	0.994	-0.276	-36.073
10	Informasi dan	310.47	1.124	0.994	0.13	40.361

Komunikasi						
Jasa Keuangan dan						
11	Asuransi	364.93	1.111	0.994	0.117	42.697
12	Real Estate	487.84	1.01	0.994	0.016	7.805
13	Jasa Perusahaan	16.35	0.966	0.994	-0.028	-0.458
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan						
14	Jaminan Sosial Wajib	840.86	1.029	0.994	0.035	29.430
15	Jasa Pendidikan	745.58	1.008	0.994	0.014	10.438
Jasa Kesehatan dan						
16	Kegiatan Sosial	340.19	0.976	0.994	-0.018	-6.123
17	Jasa Lainnya	312.11	0.938	0.994	-0.056	-17.478
<b>Jumlah</b>		14424.1	16.751	16.898	-0.147	-197.366

Sumber: data diolah 2021 (*Shift Share Analysis*)

Berdasarkan perhitungan *proporsional share* diketahui nilai secara keseluruhan pada komponen pertumbuhan ekonomi dari dalam Kabupaten Lombok Timur itu sendiri sebesar -197.366. Nilai negatif inipun mengindikasikan bahwa sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Lombok timur berspesialisasi dengan sektor-sektor ekonomi di Provinsi NTB yang berarti mengikuti sektor-sektor ekonomi yang pertumbuhannya cepat atau sebaliknya. Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 8 (delapan) sektor di Kabupaten Lombok Timur yang pertumbuhannya kearah negatif (lambat) akibat pandemi Covid-19 yang pertumbuhan ini lebih lambat dari wilayah Provinsi NTB yaitu Industri Pengolahan; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Perusahaan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya. Dampak dari pandemi covid-19 lebih condong mempengaruhi sektor rill yaitu barang dan jasa. Sebelum pandemi covid-19, Badan Pusat Statistik Provinsi NTB merilis kondisi tingkat pengangguran akhir tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 3,14 persen. Namun, saat masa pandemi covid-19 mulai memasuki Provinsi NTB diawal tahun 2020 sebanyak 598 orang pekerja terkena pemutusan hubungan kerja, 3.114 orang pekerja dirumahkan dan 541 orang mengalami pengurangan jam kerja. Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Lombok Timur per Agustus 2020 sebesar 4.17 persen.

Tabel:3

Perhitungan *Differensial Shift* di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019-2020

No	Lapangan Usaha	E r, i, t (a)	E N, i, t / E N, i, t-n (b)	E r, i, t-n (C)	(d) (b) x (c)	Differensial Shift (a) - (d)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3862.86	0.996	3877.95	3862.44	0.42
2	Pertambangan dan Penggalian	1017.7	1.277	1017.07	1298.80	-281.10
3	Industri Pengolahan	1114.81	0.975	1155.17	1126.29	-11.48
4	Pengadaan Listrik dan Gas	14.44	1.089	13.15	14.32	0.12
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.83	1.042	9.28	9.67	0.16
6	Konstruksi	1512.7	0.856	1776.09	1520.33	-7.63
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2313.54	0.950	2401.17	2281.11	32.43
8	Transportasi dan Pergudangan	492.05	0.686	625.15	428.85	63.20
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	124.58	0.718	130.7	93.84	30.74
10	Informasi dan Komunikasi	351.21	1.124	310.47	348.97	2.24
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	391.72	1.111	364.93	405.44	-13.72
12	Real Estate	495.61	1.01	487.84	492.72	2.89
13	Jasa Perusahaan	15.93	0.966	16.35	15.79	0.14
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	865.54	1.029	840.86	865.24	0.30
15	Jasa Pendidikan	758.47	1.008	745.58	751.54	6.93
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	341.13	0.976	340.19	332.03	9.10
17	Jasa Lainnya	295.41	0.938	312.11	292.76	2.65
	<b>Jumlah</b>	<b>13977.5</b>	<b>16.751</b>	<b>14424.1</b>	<b>14140.15</b>	<b>-162.62</b>

Sumber: data diolah 2021 ( *Shift Share Analysis* )

Berdasarkan perhitungan *differensial shift* diketahui nilai secara keseluruhan pada komponen pertumbuhan ekonomi dari kondisi spesifik Kabupaten Lombok Timur adalah -162.62. Nilai negatif ini menggambarkan pertumbuhan yang lambat pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Lombok Timur yang mana merupakan sektor dengan nilai kontribusi yang kecil bila dibandingkan dengan tingkat Nasionalnya (Provinsi NTB) terdiri dari Pertambangan dan Penggalian dengan angka -281.10, pertumbuhan yang negatif ini termasuk tinggi diakibatkan turunnya kontribusi di tingkat nasional yang diikuti oleh sektor tersebut ditingkat kabupatennya. Kontribusi dari sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Lombok Timur sebesar 0.36 yang tergolong sebagai sektor non unggulan (Atmayanti et al., 2021); begitu halnya dengan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi. Disisi lainnya, Industri Pengolahan merupakan sektor unggulan (*competitive advantage*) mengalami penurunan yang terdampak oleh pandemi covid-19; begitu halnya dengan sektor Konstruksi.

Tabel: 4  
Analisis Pergeseran Kinerja Sektor Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur  
Berdasarkan *Shift Share Analysis*, Tahun 2019-2020

No	Lapangan Usaha	Nasional Share 2019-2020	Proporsional Shift 2019-2020	Differential Shift 2019-2020	Pergeseran kinerja sektor ekonomi
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-23.2677	7.7559	0.4218	-15.09
2	Pertambangan dan Penggalian	-6.10242	287.83081	-281.09839	0.63
3	Industri Pengolahan	-6.93102	-21.94823	-11.48075	-40.36
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-0.0789	1.24925	0.11965	1.29
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0.05568	0.44544	0.16024	0.55
6	Konstruksi	-10.65654	-245.10042	-7.63304	-263.39
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-14.40702	-105.65148	32.4285	-87.63
8	Transportasi dan Pergudangan	-3.7509	-192.5462	63.1971	-133.1

9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0.7842	-36.0732	30.7374	-6.12
10	Informasi dan Komunikasi	-1.86282	40.3611	2.24172	40.74
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	-2.18958	42.69681	-13.71723	26.79
12	Real Estate	-2.92704	7.80544	2.8916	7.77
13	Jasa Perusahaan	-0.0981	-0.4578	0.1359	-0.42
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-5.04516	29.4301	0.29506	24.68
15	Jasa Pendidikan	-4.47348	10.43812	6.92536	12.89
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-2.04114	-6.12342	9.10456	0.94
17	Jasa Lainnya	-1.87266	-17.47816	2.65082	-16.7
	<b>JUMLAH</b>	-86.54436	-197.36594	-162.6197	-446.53

Sumber: data diolah 2021 ( *Shift Share Analysis* )

Berdasarkan perhitungan *Shift Share Analysis* tentang pergeseran sektor-sektor ekonomi periode 1 tahun yaitu masa pandemi covid-19 terlihat pada semua sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Lombok Timur pergeserannya kearah tumbuh yang melambat. Kemudian, terdapat beberapa sektor ekonomi unggulan yang terdampak signifikan hingga mengalami pergeseran pada nilai negatif sebagai berikut: a) Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pergeseran kinerja sektor pertanian masa pandemi covid-19 hingga -15.09. Kontribusi PDRB Kabupaten Lombok Timur 18.03 persen terhadap kontribusi PDRB NTB. Kontribusi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan 27.89 persen terhadap PDRB Kabupaten Lombok Timur. Hal ini menunjukkan bahwa dalam situasi pandemi Covid-19 kecenderungan penduduk Lombok Timur untuk beralih ke sektor pertanian meningkat; b) Sektor Industri Pengolahan menunjukkan nilai pergeseran kearah negatif yaitu -40.36. Pertumbuhan yang melambat terdampak oleh pandemi covid-19 baik pada produksi barang ataupun jasa. Pertumbuhan pada industri pengolahan yang semakin melemah di tahun 2020 sebagai dampak adanya beberapa industri yang sempat berhenti operasionalnya pada awal pandemi covid-19 dan pengurangan

operasional produksi. Bahkan pertumbuhan Industri Pengolahan hanya  $-3.49$  persen di tahun 2020 turun signifikan dari  $2.71$  persen di tahun 2019;

c) Sektor Konstruksi mengalami pergeseran hingga  $-263.39$ . Secara riil perkembangan sektor konstruksi di Kabupaten Lombok Timur mencapai  $10.82$  persen pada tahun 2019 dan mengalami penurunan menjadi  $0.06$  persen pada tahun 2020. Namun, dampak pandemi covid-19 sepanjang tahun 2020, konstruksi menjadi sektor dengan dampak terparah ke 2 yaitu dengan penurunan ekonomi sebesar  $-14,83$  persen; d) Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mengalami pergeseran kearah negatif yaitu sebesar  $-87.63$ . Pada tahun 2020, kontribusi sektor ini mencapai  $3.45$  triliun rupiah atau sekitar  $17.23$  persen. Laju pertumbuhan sebesar  $7,23$  persen di tahun 2016, mengalami kontraksi menjadi  $-3.65$  persen di tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandemi covid 19; e) Sektor Transportasi dan Pergudangan mengalami pergeseran melambat hingga  $-133.1$ . Kontribusi sektor ini sekitar  $-21.29$  persen terhadap PDRB Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020. Kondisi perlambatan ini disebabkan akibat lemahnya sektor pariwisata akibat pandemi covid-19 yang berdampak pada penurunan jumlah wisatawan yang menggunakan jasa transportasi; f) Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pergeseran sekitar  $-6.12$ . Kontribusi sektor ini sebesar  $-4.69$  persen terhadap PDRB Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2020. Penurunan tersebut akibat berkurangnya wisatawan yang datang ke NTB khususnya ke Lombok Timur ketika pandemi covid-19; g) sektor Jasa Perusahaan mengalami pergeseran kearah negatif dengan nilai yang relatif kecil yaitu  $-0.42$ . Kontribusi sektor jasa perusahaan tidak begitu besar dalam mendukung PDRB Kabupaten Lombok Timur berkisar pada  $-2.56$  persen. Namun, pandemi covid-19 berimbas pula pada sektor ini yaitu dengan menurunnya aktivitas pariwisata; h) Sektor Jasa Lainnya mengalami pergeseran kearah negatif sebesar  $-16.2$ . Kontribusi sektor jasa perusahaan tidak begitu besar dalam mendukung PDRB Kabupaten Lombok Timur berkisar pada  $-5.35$  persen. Namun, pandemi covid-19 berimbas pula pada sektor ini yaitu dengan menurunnya aktivitas pariwisata.

## KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi masa pandemic covid-19 di Kabupaten Lombok Timur mengalami penurunan hingga -3.10 persen. Kemunduran atau pergeseran kearah negatif tersebut tentunya disebabkan karena menurunnya kontribusi sektor-sektor ekonomi sektoral khususnya sektor ekonomi unggulan yang berdampak secara signifikan dengan menggunakan analisis *shift share* seperti sektor industri pengolahan; sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dampak pandemi covid-19 berakibat pada kelesuan pada perekonomian, yang berakibat pada pengurangan tenaga kerja, pengurangan jam kerja, PHK dan *failednya* beberapa usaha di sektor riil (barang dan jasa) maupun di sektor pariwisata.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, L. (2005). *Pengantar Perencanaan Ekonomi Pembangunan Daerah*. Media Widya Mandala.
- Atmayanti, T., & Andiana, B. D. L. (2021). Strategi Pengembangan Home Industry Era New Normal Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Kelompok Usaha Bersama (KUBE)“Arjanjang” Desa Selebung Ketangga, Kabupaten Lombok Timur). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 76–89.
- Atmayanti, T., Johari, M., & Sukmana, A. H. (2021). *Location Quotient Analysis in Identifying Leading Sector in East Lombok Regency 2015-2020*. 28–35.
- Esteban, J. (2000). Regional convergence in Europe and the industry mix: A shift-share analysis. *Regional Science and Urban Economics*, 30(3), 353–364. [https://doi.org/10.1016/S0166-0462\(00\)00035-1](https://doi.org/10.1016/S0166-0462(00)00035-1)
- Hasan, M. (2020). Analisis Struktur Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Economix*, 5(1).
- Hasani, A., & SETIAWAN, A. H. (2010). *Analisis struktur perekonomian berdasarkan pendekatan shift share di provinsi Jawa Tengah periode tahun 2003–2008*. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Kusreni, S. (2009). Pengaruh Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Spesialisasi Sektoral Dan Wilayah Serta Struktur Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Untuk Daerah Perkotaan Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 19(1).
- Rido, M., Sukmana, A. H., Ekonomi, F., & Uin, I. (2021). *THE URGENCE OF HALAL CERTIFICATION FOR MSME BUSINESS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram*. 2(2), 129–142.
- Sanusi, A. (2012). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.

- Sjafrizal, S. (2015). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi* (Ed. 1 cet.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)*. Alfabeta.
- Suryani, T. (2013). Analisis peran sektor ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pematang (Analisis tabel input output Kabupaten Pematang tahun 2010). *Economics Development Analysis Journal*, 2(1).
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Erlangga.